

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Negara Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar.

Pendidikan nasional tersebut mempunyai fungsi yang harus diperhatikan. Fungsi pendidikan nasional dapat dilihat pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Keberhasilan pendidikan akan tercapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk itu

pemerintah terus berusaha mencari solusi untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik.

Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa. Siswa yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Misalnya pada pelajaran ekonomi yang merupakan mata pelajaran yang penting karena banyak kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, sangat diharapkan prestasi belajar dalam pelajaran ini dapat tercapai atau memuaskan. Oleh karena itu siswa harus berusaha lebih giat dalam mempelajarinya, dan guru sebagai fasilitator harus mampu memberikan motivasi kepada siswa agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Karena dengan memahami ilmu ekonomi siswa dapat memiliki jiwa kewirausahaan dan meningkatkan kompetensi kerja sama dalam masyarakat luas.

Keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dapat dilihat dari prestasi belajar siswa setelah belajar ekonomi. Keunggulan prestasi belajar selalu menjadi penilaian utama masyarakat terhadap suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar. Prestasi belajar menentukan berhasil tidaknya pendidikan. Namun kenyataannya, masih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah pada pelajaran ekonomi.

Fenomena ini salah satunya dapat ditemui di Madrasah Aliyah An-Nur Desa Gio Kabupaten Parigi Moutong. Menurut salah seorang guru di sekolah ini, masih banyak siswa tidak tuntas dalam pelajaran ekonomi, sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar ekonomi di sekolah ini masih rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya disiplin siswa, seperti sering datang terlambat, tidak mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru, dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung banyak yang keluar masuk kelas dengan alasan yang tidak jelas, dan bahkan ada yang cuek terhadap tata tertib sekolah.

Prestasi belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor dari dalam diri siswa tersebut diantaranya motivasi belajar, sikap belajar siswa, kecerdasan siswa dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Faktor dari luar diantaranya lingkungan belajar, Pergaulan siswa, fasilitas belajar, intensitas bimbingan orang tua, lingkungan masyarakat, pengelolaan kelas dan sebagainya.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa menunjukkan sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. maka dapat dilakukan evaluasi mengenai hal-hal yang menyebabkan siswa kurang memahami dan menguasai materi pelajaran. Prestasi juga sebagai tendensi keingintahuan yang merupakan kebutuhan umum manusia. Siswa yang ingin mencapai kepuasan belajar,

mereka akan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik dengan cara yang tekun dan giat dalam belajar.

Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai pendorong bagi siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu prestasi juga sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan karena prestasi yang telah diraih oleh siswa digunakan sebagai tolak ukur tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan dan kesuksesan siswa dalam belajar.

Belajar yang maksimal hanya bisa diraih dengan kedisiplinan belajar yang baik. Dengan kedisiplinan belajar, siswa dapat mencapai prestasi seperti yang diinginkan. Namun, tidak sedikit siswa yang tidak menanamkan kedisiplinan belajar dan acuh terhadap pelajaran atau materi yang diajarkan oleh guru. Sehingga guru harus lebih kompeten atau profesional dalam mengatasi hal-hal tersebut.

Dari uraian di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang diformulasi dengan judul "*Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah An-Nur Desa Gio Kabupaten Parigi Moutong* "

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut: 1) Banyak siswa yang kurang disiplin di sekolah, 2) Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “apakah terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah An-Nur Desa Gio Kabupaten Parigi Moutong?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah An-Nur Desa Gio Kabupaten Parigi Moutong.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan pada umumnya dan proses belajar khususnya bidang ilmu ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik untuk memberikan pengertian tentang pentingnya kedisiplinan belajar.

b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada siswa akan pentingnya kedisiplinan belajar untuk meningkatkan prestasi.